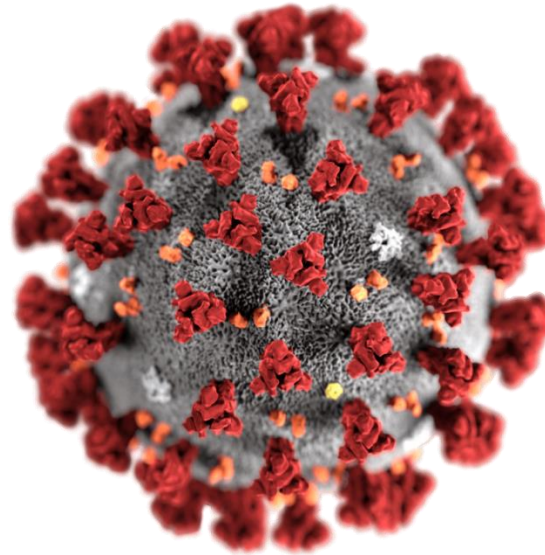


KONSEP

Pencegahan & Pengendalian Infeksi (PPI)

Dalam Menghadapi Covid-19



Rudy Kurniawan, S.Kep, Ns
WS Penatalaksanaan Pasien Isolasi di Ruang ICU

Semarang, 28 Maret 2020

Mampu

Memahami Konsep PPI-RS

- **Menurunkan atau meminimalkan insiden rate infeksi terkait dengan pelayanan kesehatan pada pasien, petugas dan pengunjung serta masyarakat** sekitar rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Dengan memperhatikan **efektif dan efisien**





- Upaya memutus siklus penularan
- Melindungi pasien, petugas kesehatan, pengunjung dan masyarakat
- Petugas kesehatan memiliki resiko besar terpajan infeksi sekaligus sebagai perantara penularan
- Kepatuhan dalam penerapan PPI

INFLUENZA MILESTONES

1917 - 2009



1917

United States enters World War I. U.S. life expectancy is 54 years for women, 48 years for men.



1919

Third wave of pandemic flu activity occurs. Pandemic subsides, but virus (H1N1) continues to circulate seasonally for 38 years.



1957

H2N2 flu virus emerges to trigger a pandemic, replacing the 1918 H1N1 pandemic virus.



1968

H3N2 flu virus emerges to trigger a pandemic, replacing H2N2 virus.



2009

H1N1 viruses distantly related to the 1918 virus emerge to trigger a pandemic.

1918

Spring and fall waves of influenza ("flu") activity cause the average life expectancy in the United States to fall by 12 years.



1930

First isolation of influenza, proving that flu is caused by a virus not a bacterium.



1960

The U.S. Public Health Service recommends annual flu vaccination for people at high risk of serious flu complications.



2005

Genome of the 1918 pandemic flu virus is fully sequenced.



U.S. Department of Health and Human Services
Centers for Disease Control and Prevention

SARS EPIDEMIC, 2002–2003

2002

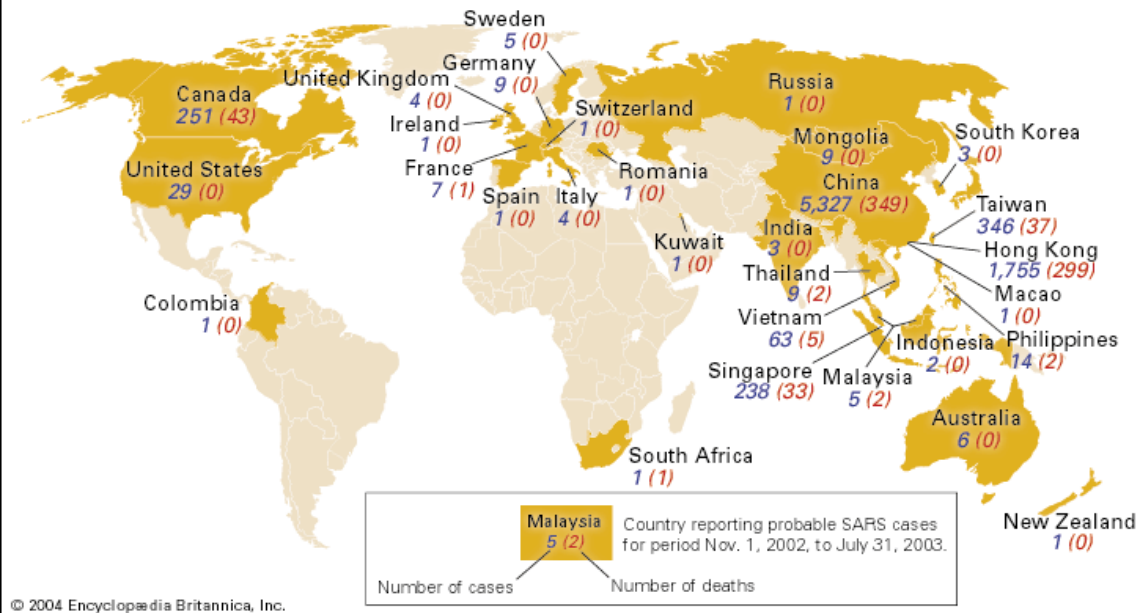
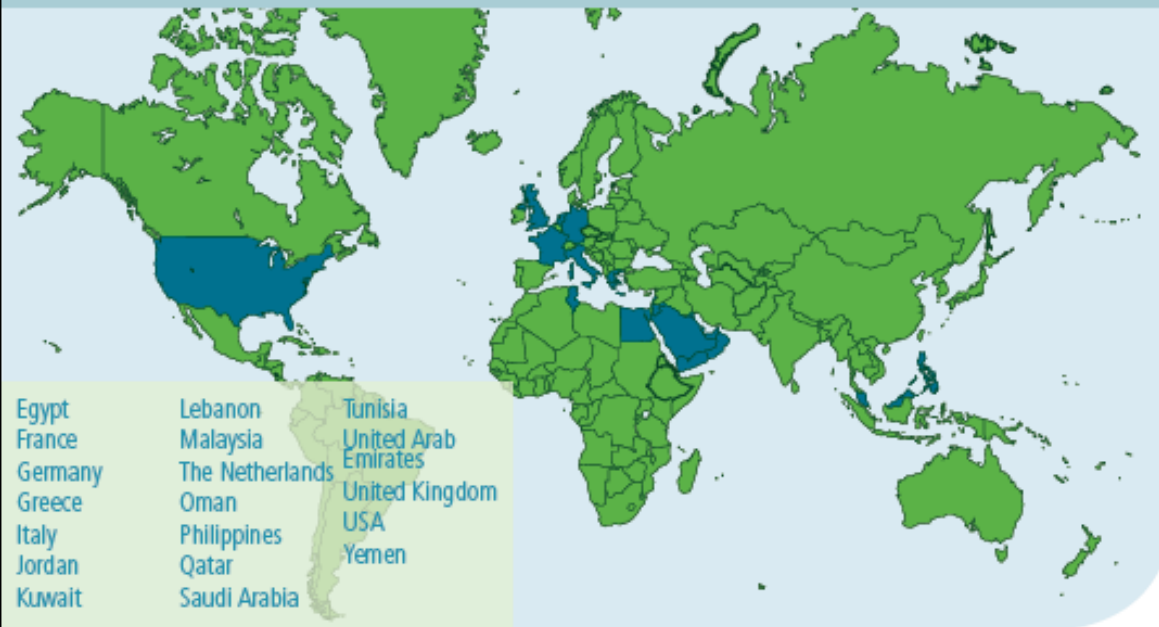
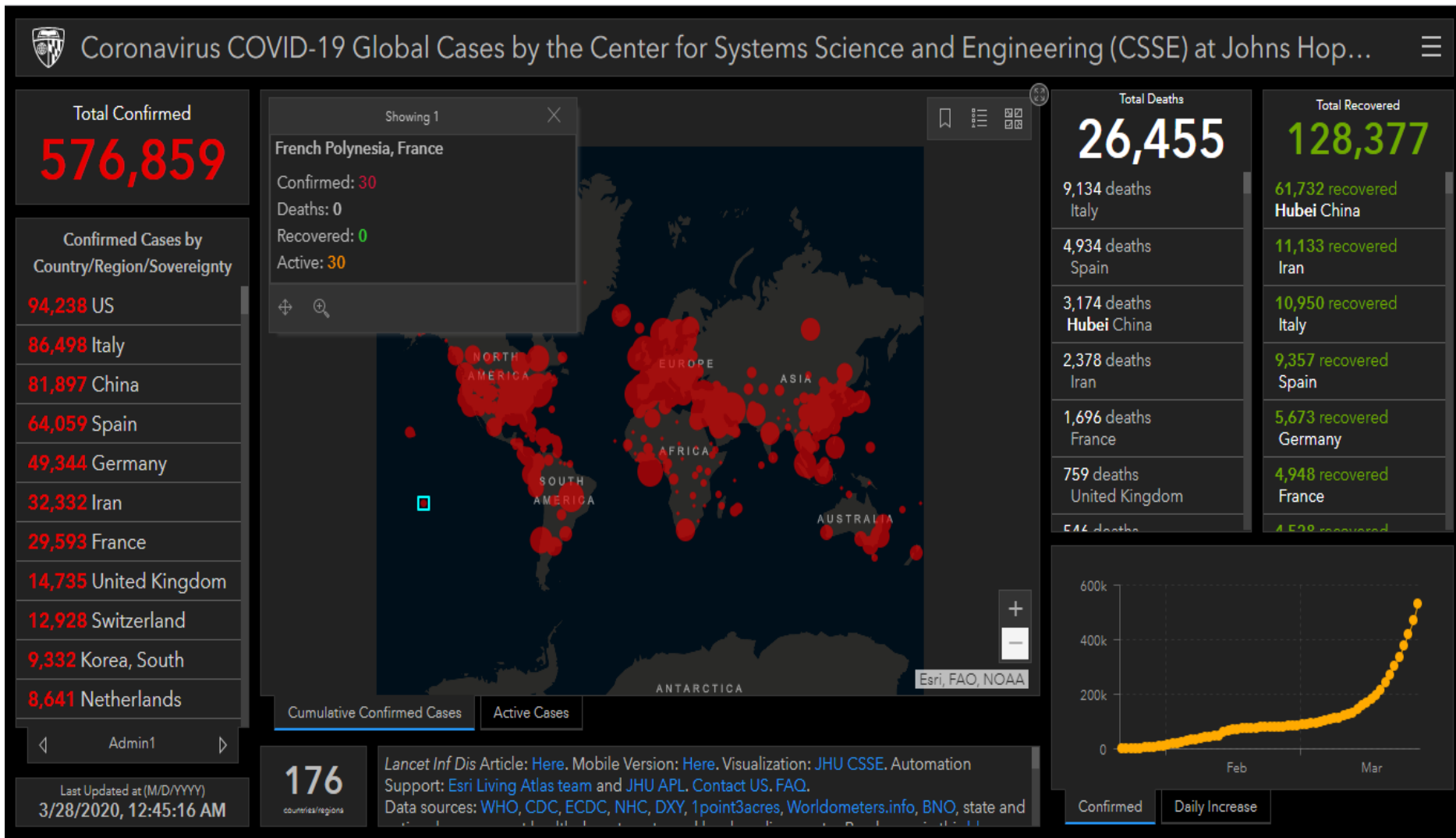


Figure 1 – Incidence of Reported MERS-CoV Cases



2014

2019-2020



<https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard>

Infeksiemerging.kemkes.co.id

COVID-19 Update hingga 26 Maret 2020 Pukul 11.00 WIB



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Global

414.179

Kasus Konfirmasi

18.440

Kasus Meninggal

4,4%

Angka Kematian

China

81.848

Kasus Konfirmasi

74.051

Kasus Sembuh

3.287

Kasus Meninggal

Terdampak

192

Negara Terjangkit

125

Negara Transmisi
Lokal

Situasi Kasus di Indonesia (Sumber : PHEOC Kemkes RI)

3.822

Spesimen Diterima

3.032

Kasus Negatif

790

Kasus Konfirmasi

58

Kasus Meninggal

31

Kasus Sembuh

701

Kasus Dalam Perawatan

RISIKO TINGGI GLOBAL

Sumber : WHO

Wilayah Transmisi Lokal:

DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, **Tangerang Selatan**), Jawa Barat (Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kab. Bogor, Kota Bogor, Depok, dan Kab. Karawang), Jawa Tengah (Solo), Jawa Timur (Kab. Malang, Kab. Magetan dan Surabaya)

125 Negara Terjangkit Transmisi Lokal:

Afrika Selatan, Albania, Algeria, Amerika Serikat, Andorra, Arab Saudi, Argentina, Armenia, **Aruba**, Australia, Austria, Azerbaijan, Bahamas, Bahrain, Bangladesh, **Barbados**, Belgia, Belanda, Belarusia, Bolivia, Bosnia dan Herzegovania, Brazil, Brunei Darussalam, Bulgaria, Burkina Faso, Chili, Cina, Denmark, Ekuador, Estonia, Fiji, Filipina, Finlandia, Ghana, **Gibraltar**, Guam, Guatemala, **Guernsey**, Guyana, Guyana Prancis, **Honduras**, Hungaria, India, Indonesia, Israel, Irak, Iran, Irlandia, Islandia, Italia, Jamaika, Jepang, Jerman, Jersey, **Kaledonia Baru**, Kamboja, Kamerun, Kanada, Kepulauan Faroe, Kenya, Kolombia, Kosta Rika, Kosovo, Kroasia, Kuba, Kuwait, Kyrgyzstan, Latvia, Lebanon, Liberia, Lituania, Luksemburg, Makedonia Utara, Malaysia, Maldives, Malta, Maroko, **Mayotte**, Meksiko, Mesir, Monako, Norwegia, Oman, Pakistan, Palestina, Panama, Paraguay, Perancis, Peru, Polandia, Polinesia Perancis, Portugal, Qatar, Republik Ceko, Republik Dominika, Republik Demokratik Kongo, Republik Korea, Republik Moldova, **Reunion**, Rumania, Rusia, Rwanda, San Marino, Selandia Baru, Senegal, Serbia, Singapura, Siprus, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Sri Lanka, Swedia, Swiss, Thailand, Tunisia, Turki, UK, Ukraina, Uni Emirat Arab, Uzbekistan, Venezuela, Vietnam, Yordania, dan Yunani.

*Negara/Wilayah baru dengan klasifikasi transmisi lokal berwarna **merah**

4 Maret 2020, negara terjangkit sejumlah 31.
saat ini meningkat 4 kali lipat

The 3rd Wave (Local Transmission)

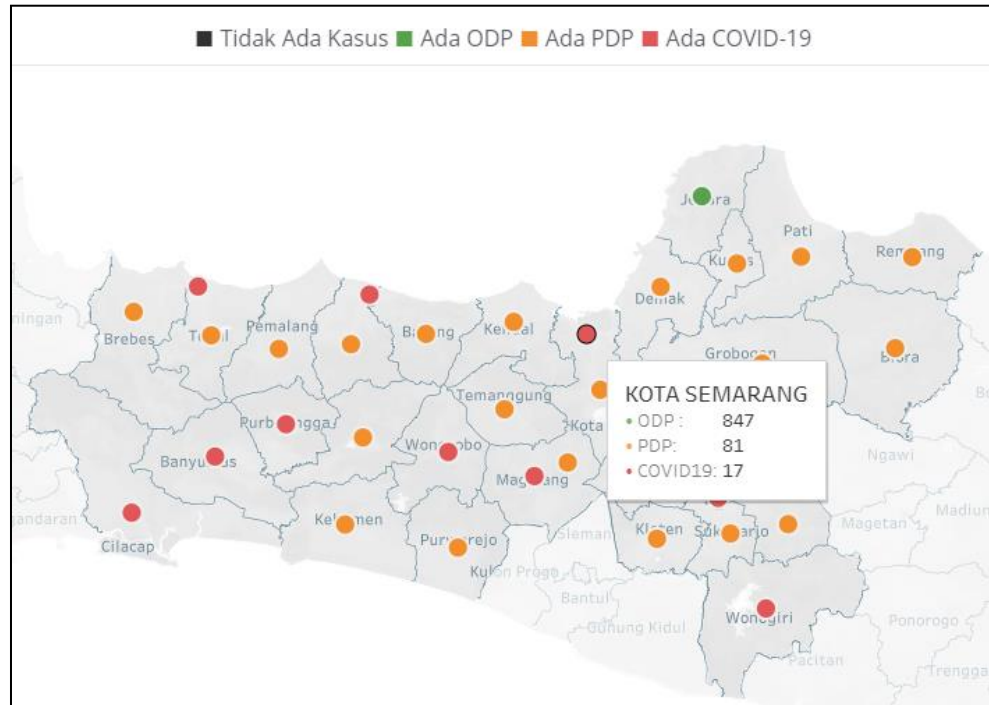
NO	PROVINSI	JUMLAH KASUS TANGGAL 25 MARET 2020			JUMLAH KASUS DENGAN FOLLOWUP SPESIMEN 2X NEGATIF			JUMLAH KASUS MENINGGAL		
		S/D 24 MARET 2020	25 MARET 2020	KASUS KUMULATIF	S/D 24 MARET 2020	25 MARET 2020	KUMULATIF	S/D 24 MARET 2020	25 MARET 2020	KUMULATIF
1	BALI	6	3	9	0	0	0	2	0	2
2	BANTEN	65	2	67	1	0	1	4	0	4
3	DI YOGYAKARTA	6	11	17	1	0	1	1	1	2
4	DKI JAKARTA	424	38	462	23	0	23	31	0	31
5	JAMBI	1	0	1	0	0	0	0	0	0
6	JAWA BARAT	60	13	73	5	0	5	10	0	10
7	JAWA TENGAH	19	19	38	0	0	0	3	1	4
8	JAWA TIMUR	51	0	51	0	1	1	1	0	1
9	KALIMANTAN BARAT	3	0	3	0	0	0	0	0	0
10	KALIMANTAN TIMUR	11	0	11	0	0	0	0	0	0
11	KALIMANTAN TENGAH	3	1	4	0	0	0	0	0	0
12	KALIMANTAN SELATAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
13	KEPULAUAN RIAU	5	0	5	0	0	0	1	0	1
14	NUSA TENGGARA BARAT	1	1	2	0	0	0	0	0	0
15	SUMATERA SELATAN	1	0	1	0	0	0	0	1	1
16	SULAWESI UTARA	2	0	2	0	0	0	0	0	0
17	SUMATERA UTARA	7	1	8	0	0	0	1	0	1
18	SULAWESI TENGGARA	3	0	3	0	0	0	0	0	0
19	SULAWESI SELATAN	4	9	13	0	0	0	1	0	1
20	LAMPUNG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
21	RIAU	1	0	1	0	0	0	0	0	0
22	MALUKU UTARA	1	0	1	0	0	0	0	0	0
23	MALUKU	1	0	1	0	0	0	0	0	0
24	PAPUA	3	0	3	0	0	0	0	0	0
	Dalam Proses Verifikasi di Lapangan	5	7	12	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	685	105	790	30	1	31	55	3	58

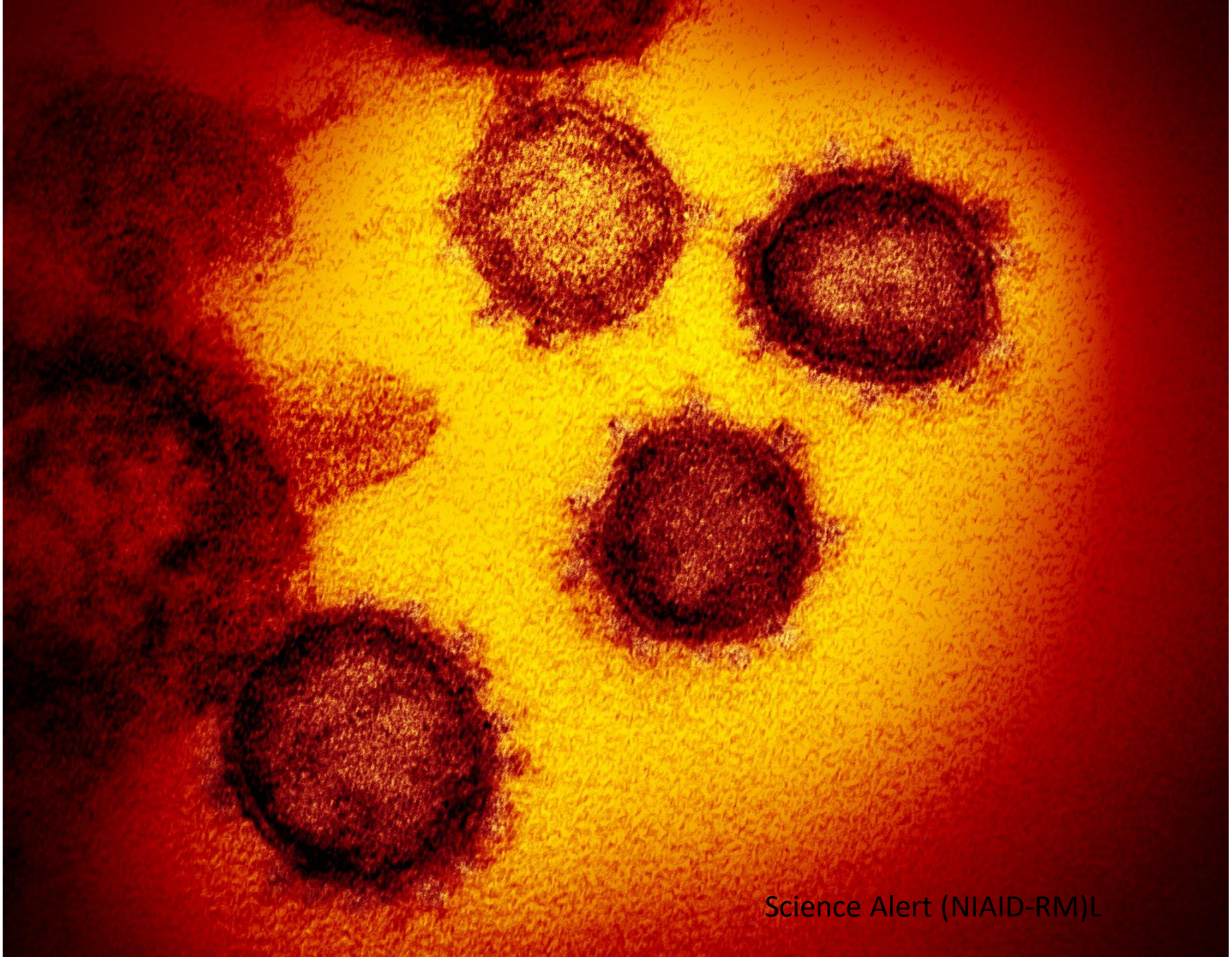
<https://corona.jatengprov.go.id/>

Monitoring Data COVID-19 Jateng

Update Terakhir : Jumat, 27 Maret 2020 | 16:00 WIB (Data dapat berubah sewaktu-waktu)

Orang Dalam Pemantauan (ODP)	Pasien Dalam Pengawasan (PDP)	Kasus Terkonfirmasi COVID-19
4.352 Total ODP	323 Masih Dirawat	43 Kasus Positif 35 Dirawat 2 Sembuh 6 Meninggal





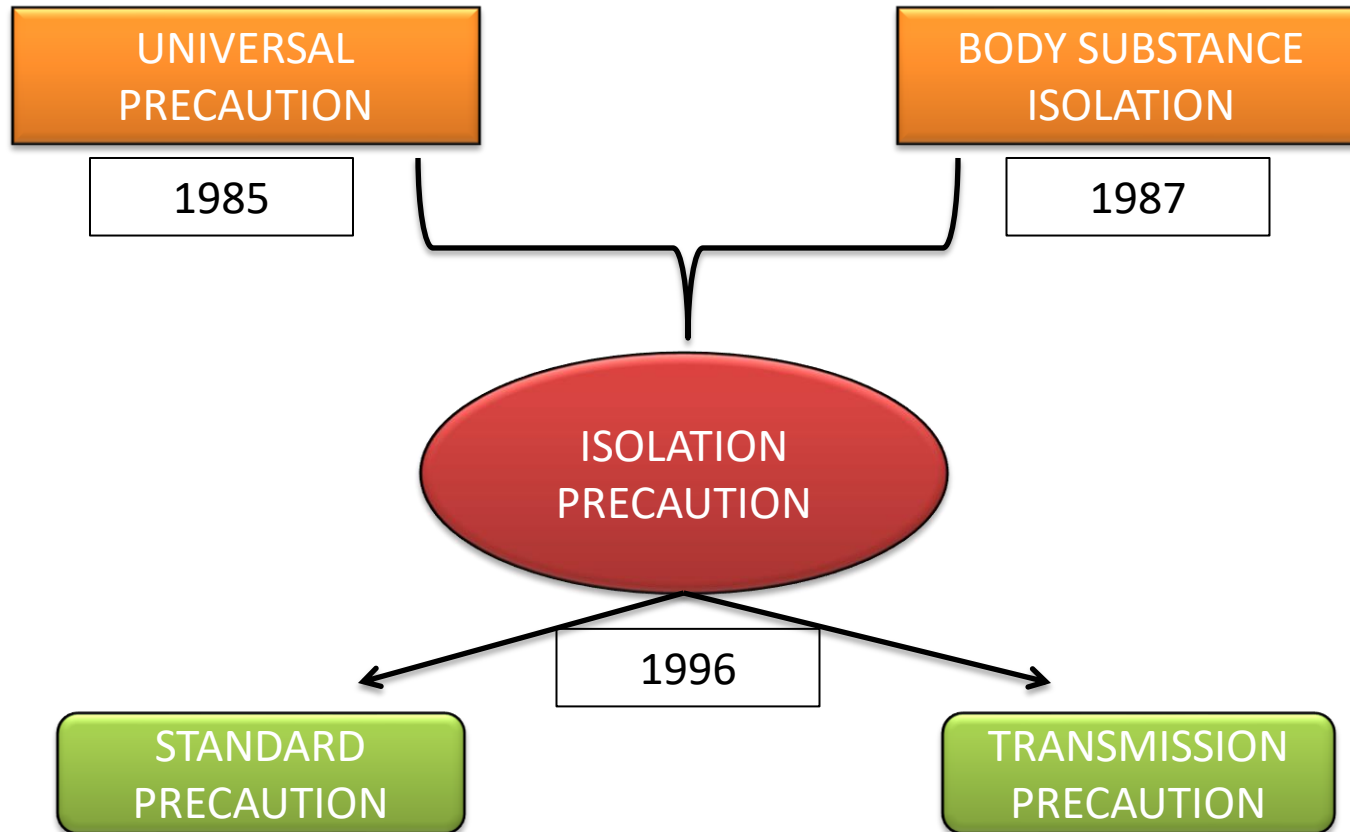
Science Alert (NIAID-RM)L

COVID-19

- Penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Corona tipe baru *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2)
- Virus RNA berukuran 120 nm
- Transmisi **utama** penyakit melalui jalur kontak langsung dan tidak langsung, jalur droplet lewat batuk atau bersin
- Kegiatan yang menimbulkan partikel aerosol (aerosol generating procedures) seperti intubasi, bronkoskopi atau lavase bronco alveolar dapat berpotensi menular secara airborne Airborne precaution bukan airborne spreading
- Lama hidup di lingkungan luar bervariasi, tergantung volume dan ketahanan sel inang

KEWASPADAAN

(Centers for Disease Control and Prevention)



- IP lebih rasional, lebih fleksibel dalam penerapan dan lebih cost effective

STANDARD PRECAUTION

- Dirancang untuk diterapkan secara rutin
- Untuk pasien yang sudah terdiagnosis infeksi maupun yang diduga infeksi
- 11 kewaspadaan standar yang direkomendasikan

1	KEBERSIHAN TANGAN
2	ALAT PELINDUNG DIRI
3	MANAJEMEN LIMBAH
4	PENGENDALIAN LINGKUNGAN
5	PERALATAN PERAWATAN PASIEN
6	PEMROSESAN ALAT DAN LINEN
7	KESEHATAN KARYAWAN/ PERLINDUNGAN PETUGAS
8	PENEMPATAN PASIEN
9	PRAKTEK SUNTIK AMAN
10	ETIKA BATUK/ BERSIN
11	PRAKTEK LUMBAL PUNGSI

TRANSMISSION-BASED PRECAUTION

- Untuk memutus rantai transmisi mikroba penyebab infeksi
- Diterapkan terhadap pasien yang diketahui maupun dugaan terinfeksi atau terkolonisasi mikroba patogen yang memiliki pola transmisi penularan tertentu

JENIS KEWASPADAAN TRANSMISI

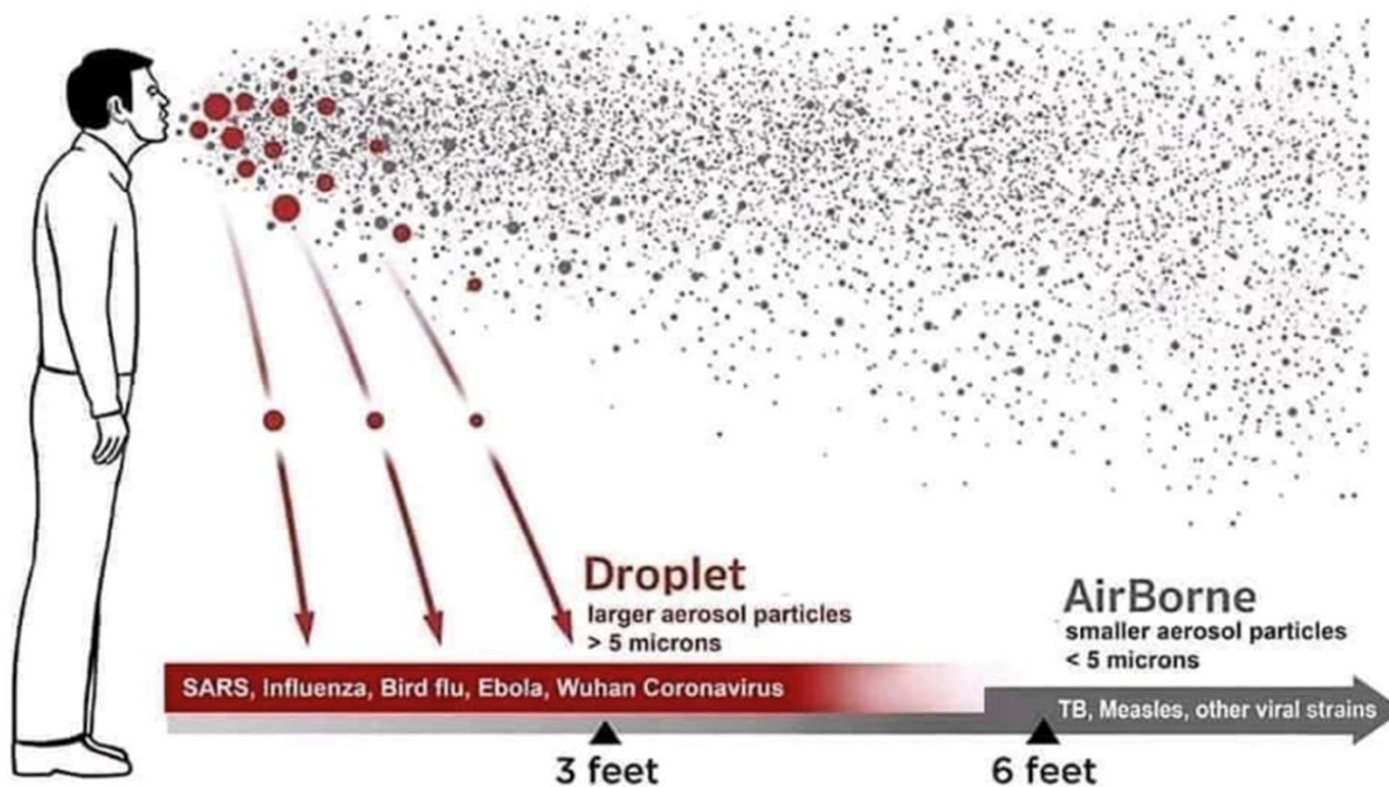
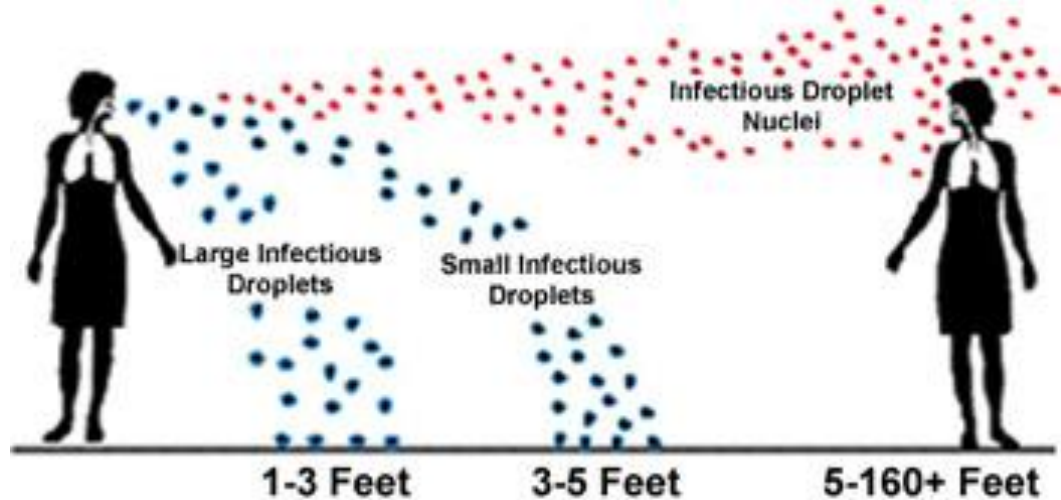
1. KONTAK
2. DROPLET
3. UDARA (AIRBONE)
4. MAKANAN, AIR, OBAT, ALAT (COMMON VEHICLE)
5. VEKTOR (LALAT, NYAMUK, TIKUS)

BUDAYA MASA LALU



ZAMAN NOW

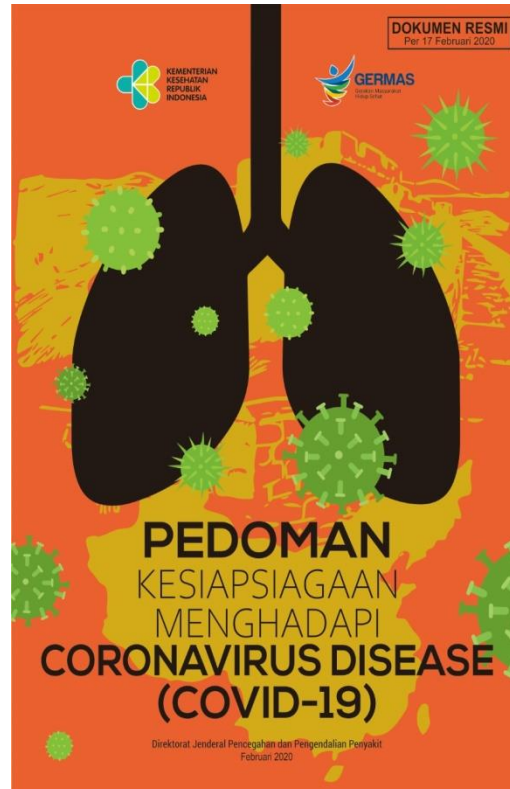




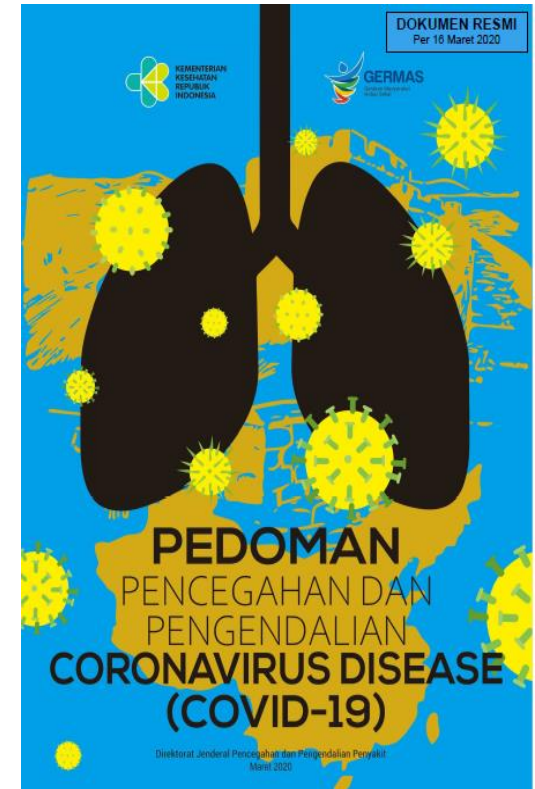
PPI



Rev-01



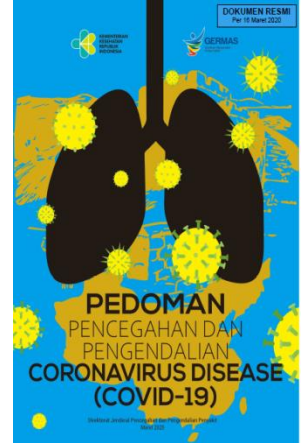
Rev-02



Rev-03

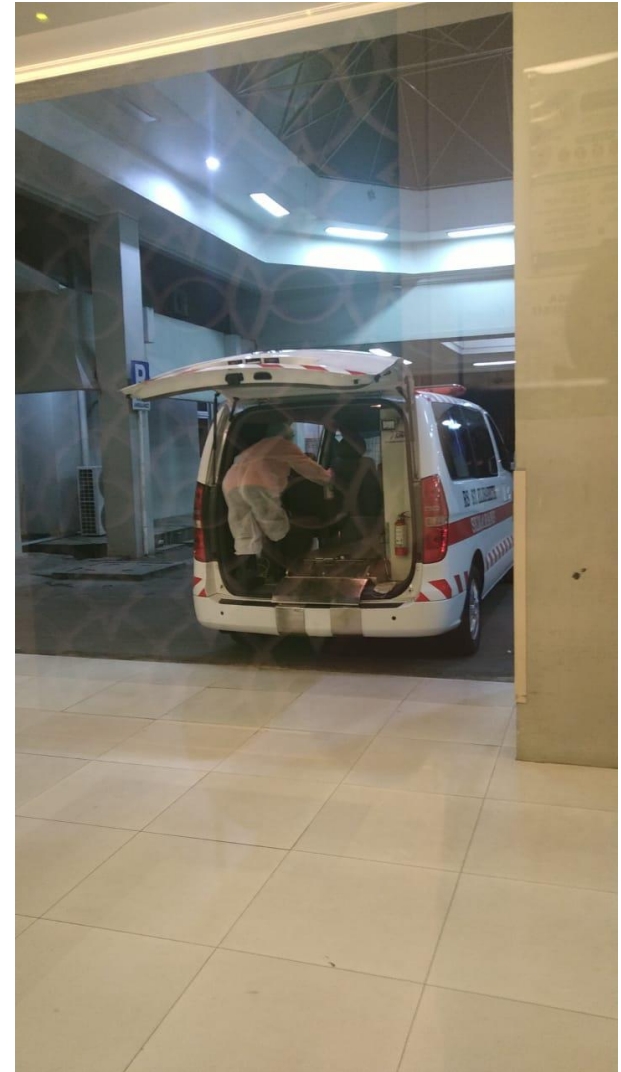
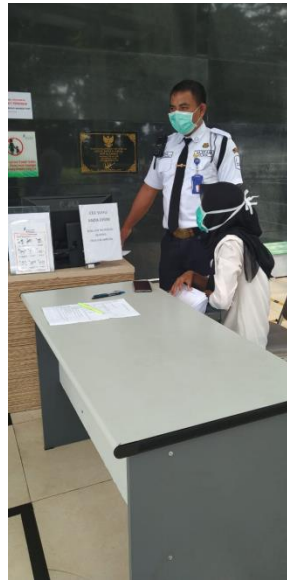
KEMENKES

- Strategi PPI berkaitan dengan pelayanan kesehatan
- PPI untuk isolasi di rumah
- PPI untuk observasi
- PPI di Fasyankes pra rujukan
- PPI untuk pemulasaraan jenazah



PENCEGAHAN STANDAR UNTUK SELURUH PASIEN

- Skrining
- Cuci tangan
- APD
- Pembersihan lingkungan



IDENTIFIKASI AWAL DAN PENGEDALIAN SUMBER

- <https://corona.rskariadi.co.id/>



03.38 corona.rskariadi.co.id

Screening Covid-19

RSUP Dr. Kariadi

Home

Perhatian !
Isilah dengan jujur demi keselamatan bersama

Formulir Asesment

Indonesia English

Nama

Alamat

Nama Jalan, No.Rumah, RT, RW

Kelurahan

Kecamatan

Kabupaten / Kota

FORMULIR ISIAN PRA OBSERVASI nCoV-2019
RSUP Dr. Kariadi

1 IDENTITAS PASIEN

Nama Lengkap Pasien :
Tempat/ Tgl Lahir :
Jenis Kelamin (L/P) :
Agama :
Perusahaan :
Suku Bangsa :
Bahasa :
Pendidikan Terakhir :
Alamat Tinggal Negara Asal :
Alamat Tinggal di Indonesia :
No.HP Pasien :

2 IDENTITAS KELUARGA/PENANGGUNG

Nama Keluarga/ Penanggung :
Alamat :
No.HP :

3 INFORMASI KLINIS

Tanggal pertama kali timbul gejala (onset) :

4 KONDISI UMUM PASIEN (✓)

	YA	TIDAK
Demam/Riwayat Demam		
Suhu tubuh >= 38°C		
Batuk		
Sakit Tenggorokan		
Sesak Napas		
Pilek		
Lesu		
Sakit Kepala		
Diare		
Mual/muntah		

5 KONDISI PENYERTA (✓)

	YA	TIDAK
Penyakit Jantung		
Hipertensi		
Diabetes Melitus		
Keganasan		
Gangguan Imunologi		
Gangguan Ginjal Kronis		
Gangguan Hati Kronis		
Gangguan Paru Kronis		
Gangguan Neurologi		
Hamil		

6 RIWAYAT PERJALANAN PASIEN

Kota/ Negara keberangkatan negara asal :
Tanggal Keberangkatan :
Kota/ Negara transit penerbangan/pelayaran :
Kota Kedatangan di Indonesia :
Tanggal Kedatangan :
Tanggal Tiba di Kota Semarang/ :

7 RIWAYAT KONTAK (✓)

	YA	TIDAK
Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah memiliki kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19?		
Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah memiliki kontak erat dengan kasus suspek COVID-19?		
Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah memiliki kontak erat dengan orang yang sakit saluran pernapasan (demam, batuk atau pneumonia)		
Apakah ada anggota keluarga yang sakitnya sama?		

8 SURVEILANS (✓)

	YA	TIDAK
Memiliki Paspor		
Memiliki kartu HAC (Health Alert Card)		

PENGENDALIAN ADMINISTRATIF

- Kebijakan
- Prosedur dan alur
- Infrastruktur



KOORDINATOR ONSITE IGD (COVID-19)			
1. Pengawas			
2. Ka-Tim			
Tupoksi : 1. Memastikan ketersediaan APD (Lapor group TPP COVID-19) & APD jika ada masalah			
2. Mengecek Ketersediaan Ruang isolasi (ICU dan Rajawali)			
3. Mengatur Ruang yang Diperlukan di IGD			
4. Menjamin Ketersediaan Blanko Self Assesment dan Edukasi			
5. Mengontrol Triase			
AREA	PETUGAS	APD	TUPOKSI
Triase	- Security - Perawat	Masker N95	Screening
Meja Assesment	- Dokter Residen Tahap 1 Penyakit Dalam / Residen Tahap 1 Prodi Lain / Dokter Siaga Bencana - Perawat - Admin (Bp. Latif)	Masker Bedah	- Mengvalidasi Self Assesment - Mengentry data - Membuat Rekam Medis (tanda tangan DPJP COVID-19)
Ruang isolasi IGD	- Dokter - Perawat - Petugas Radiologi	Lengkap (dipakai di Ante-room)	- Melakukan Pemeriksaan Fisik - Melakukan Foto Rontgen
	Customer Service		Edukasi (menggunakan microphone)

ALOKASI RUANG	
Keluhan → Ruang Karantina / Holding	
Keluhan → Tempat Duduk di Depan Ruang Isolasi	
"Pemeriksaan Fisik dan X-Ray di Ruang isolasi"	
PDP → di Ruang Dekontaminasi	
Catatan	
- Dalam hal ruang isolasi digunakan untuk label merah, ruang pemeriksaan dipindah di ruang dekontaminasi, PDP di ruang isolasi Rajawali	
- Toilet dan WC diarahkan ke dekat pintu IRJA	

PENGENDALIAN LINGKUNGAN DAN REKAYASA

**rskariadi**
RSUP Dr. Kariadi Semarang



PENGUMUMAN

**LARANGAN
BERKUNJUNG/
BESUK PASIEN**

Sahabat Sehat RSUP Dr. Kariadi

Dalam upaya mengurangi risiko penularan Covid-19 dengan ini kami beritahukan bahwa :

1. RSUP Dr. Kariadi **MELARANG** kunjungan/besuk pasien di RS sampai batas waktu yang akan kami beritahukan.
2. Pasien yang sedang di rawat inap hanya diperbolehkan ditunggu oleh **1 orang** yang dalam keadaan sehat. (tidak sedang demam/flu).
3. Pasien Rawat Jalan/Poliklinik memasuki Gedung Rawat Jalan hanya diijinkan diantar oleh **1 orang** pengantar untuk mengurangi kepadatan.

#YukDirumahAja
#YangSehatTetapSehat
#YangSakitHarusSehat

RSUP dr.Kariadi |    @rskariadi | #KariadiAjaYuk

275 suka

rskariadi Dalam upaya mengurangi risiko penularan covid-19, mulai tanggal 16 Maret s/d wa... lainnya



KEWASPADAAN TERHADAP PASIEN PENGAWASAN MAUPUN TERKONFIRMASI

- Kewaspadaan Kontak dan Droplet
 - Batasi petugas untuk kontak
 - Batasi pengunjung yang kontak dg pasien suspek dan catat (tracing)
 - Petugas kompeten
 - Single room / Kohorting
 - Penggunaan alat disposable dan reusable
 - Desinfeksi permukaan
- Kewaspadaan Airborne
 - Prosedur yg menimbulkan aerosol
 - N95, google/face shield, perhatikan arah aliran udara

-PANDUAN - ISOLASI DIRI DI RUMAH

1. DEFINISI

Seseorang dengan gejala infeksi saluran napas -terkait Covid-19- hendaknya mengisolasi diri di rumah, dengan sukarela ataupun rekomendasi dari petugas kesehatan.

2. SIAPA YANG PERLU ISOLASI DIRI?

- Jika merasa kurang sehat (seperti demam, atau gejala penyakit pernapasan yang lain) namun tidak memiliki risiko penyakit penyerta lainnya (diabetes, penyakit jantung, kanker, penyakit paru kronik, AIDS, penyakit autoimun, dll)
- Orang Dalam Pemantauan (ODP)
Orang yang memiliki riwayat dari negara/ daerah terkonfirmasi positif COVID-19 atau pernah kontak dengan pasien positif COVID-19 yang tidak menunjukkan gejala klinis atau menunjukkan gejala klinis (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan tanpa pneumonia).

3. HARUSKAH MENGHUBUNGI FASILITAS KESEHATAN?

Laporkan kepada fasilitas kesehatan terdekat tentang kondisi kesehatannya, riwayat kontak dengan pasien COVID-19 atau riwayat perjalanan dari negara/ area terkonfirmasi positif, untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh petugas kesehatan.

4. BERAPA LAMA HARUS ISOLASI DIRI?

Lama waktu isolasi minimal selama 14 hari hingga diketahui hasil pemeriksaan kesehatan.

5. MENGAPA PERLU ISOLASI DIRI?

Harus mengisolasi diri dan memantau diri sendiri untuk menghindari kemungkinan penularan kepada orang-orang di sekitar Anda termasuk keluarga.

RSUP Dr.KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244 | Fax. 024 - 8318617 |
Telp. 024-8413476 | SMS Pengaduan : 0898 650 9262 |
email : humas_rskariadi@yahoo.co.id | Website : www.rskariadi.co.id

**HOTLINE COVID-19
RSUP Dr.Kariadi**

0822 17 300 500

Tim PKRS RSUP dr.Kariadi @rskariadi #KariadiAjaYuk

6. APA YANG DILAKUKAN SAAT ISOLASI DIRI?



Tinggal di rumah, tidak pergi bekerja/sekolah dan ke ruang publik.



Gunakan kamar terpisah dirumah. Jika tidak memungkinkan, upayakan menjaga jarak setidaknya 1 meter dari anggota keluarga lain.



Selalu gunakan masker.



Lakukan pengukuran suhu badan harian dan observasi gejala klinis seperti batuk atau kesulitan bernapas.



Hindari pemakaian alat makan bersama (piring, sendok, garpu, dll).



Hindari pemakaian alat mandi bersama (handuk, sikat gigi, gayung, dll).



Hindari pemakaian linen/ sprej, sarung bantal, selimut bersama.



Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (makan bergizi, cuci tangan dengan sabun dan air.



Lakukan etika batuk/ bersin.



Berada di ruang terbuka dan berjemur dibawah sinar matahari setiap pagi.



Jaga kebersihan rumah dengan cairan disinfektan.



Hubungi segera fasilitas pelayanan kesehatan jika sakit memburuk (seperti sesak nafas) untuk dirawat lebih lanjut.

REFERENSI : SURAT EDARAN NOMOR HK.02.01/MENKES/202/2020 TENTANG PROTOKOL ISOLASI DIRI SENDIRI DALAM PENANGANAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)

DAFTAR RS RUJUKAN COVID-19 KOTA SEMARANG

- RSUP Dr.Kariadi - 0822 17 300 500 (HOTLINE)
- RSUD K.R.M.T Wongsonegoro - (024) 671 1500
- RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah - (024) 760 5297
- RSI Sultan Agung Semarang - (024) 658 0019
- RS St.Elizabeth Semarang - (024) 831 0035
- RS Telogorejo Semarang - (024) 8646 6000
- RS Columbia Asia Semarang (024) 762 9999
- RS Bhakti Wira Tamtama Semarang (024) 355 5944
- RS Bhayangkara Semarang (024) 672 0675

PPI untuk OBSERVASI

- Dilakukan kepada orang yang kontak erat untuk mewaspadai munculnya gejala dalam waktu 14 hari
- https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd_Tkb1Zx8xHg4FkR-NrL9n7fKKT3tj58C1XnN-nUyYpk-1dQ/viewform



PPI di FasYanKes

Pra Rujukan

- Penanganan awal
- Komunikasi melalui SISROUTE ataupun Hotline
- Minimal pemeriksaan penunjang (X-Ray dan Darah Rutin + Diff)
- Konfirmasi sblm pengiriman (Mitigasi dan Steril Perimeter)
- Penyiapan transportasi
- Tranfer IGD, Isolasi to Isolasi, ICU to ICU

ALUR MASUK RAJAWALI 6B



PPI

PEMULASARAAN JENAZAH

- Petugas kesehatan harus menjalankan **kewaspadaan standar**
- **APD lengkap**
- Jenazah harus terbungkus seluruhnya dalam kantong jenazah yang **tidak mudah tembus** sebelum dipindahkan ke kamar jenazah.
- **Jangan ada kebocoran** cairan tubuh yang mencemari bagian luar kantong jenazah.
- **Pindahkan sesegera mungkin** ke kamar jenazah setelah meninggal dunia.
- Jika **keluarga pasien ingin melihat jenazah**, diijinkan untuk melakukannya sebelum jenazah dimasukkan ke dalam kantong jenazah dengan **menggunakan APD**.
- Petugas harus memberi **penjelasan kepada pihak keluarga tentang penanganan khusus bagi jenazah** yang meninggal dengan penyakit menular.

PPI

PEMULASARAAN JENAZAH

- **Sensitivitas agama**, adat istiadat dan budaya harus diperhatikan ketika seorang pasien dengan penyakit menular meninggal dunia.
- Jenazah **tidak boleh dibalsem** atau disuntik pengawet.
- Jika akan diotopsi harus dilakukan oleh petugas khusus, jika diijinkan oleh keluarga dan Direktur Rumah Sakit.
- Jenazah yang sudah dibungkus **tidak boleh dibuka lagi**.
- Jenazah hendaknya diantar oleh **mobil jenazah khusus**.
- Jenazah sebaiknya **tidak lebih dari 4 (empat) jam** disemayamkan di pemulasaraan jenazah.

KRITERIA PASIEN PDP

KATEGORI PASIEN DALAM PENGAWASAN							
	DEMAM/ RIW DEMAM	GEJALA & TANDA GANGGUAN PERNAPASAN: BATUK / PILEK/NYERI TENGGOROKAN DLL	PNEUMONIA BERAT /ISPA BERAT	TIDAK ADA PENYEBAB LAIN BERDASARKAN GAMBARAN KLINIS YANG MEYAKINKAN	PADA 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA MEMILIKI RIWAYAT PERJALANAN ATAU TINGGAL		KONTAK DG KASUS KONFIRMASI COVID-19 PADA 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA
					DI LUAR NEGERI YANG MELAPORKAN TRANSMISI LOKAL	DI AREA TRANSMISI LOKAL DI INDONESIA	
1	+	+	+	+	+	-	-
2	+	+	-	+	+	-	-
3	+	+	+	+	+	-	-
4	+	+	+	+	-	+	-
5	+	+	-	+	-	+	-
6	+	+	+	+	-	+	-
7	+	-	-	-	-	-	+
8	+	+	+	-	-	-	+
9	+	+	-	-	-	-	+
10	+	+	+	-	-	-	+
11	+	+	+	+	-	-	-
TINDAKAN		• RAWAT INAP (ISOLASI RS) • PEMERIKSAAN SPESIMEN • KONTAK ERAT pasien dilakukan PEMANTAUAN kondisi kesehatannya					

KRITERIA PASIEN ODP

KATEGORI ORANG DALAM PEMANTAUAN							
	DEMAM/ RIW DEMAM	GEJALA & TANDA GANGGUAN PERNAPASAN: BATUK / PILEK/NYERI TENGGOROKAN DLL	PNEUMONIA BERAT /ISPA BERAT	TIDAK ADA PENYEBAB LAIN BERDASARKAN GAMBARAN KLINIS YANG MEYAKINKAN	PADA 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA MEMILIKI RIWAYAT PERJALANAN ATAU TINGGAL		KONTAK DG KASUS KONFIRMASI COVID-19 PADA 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA
					DI LUAR NEGERI YANG MELAPORKAN TRANSMISI LOKAL	DI AREA TRANSMISI LOKAL DI INDONESIA	
1	+	-	-	+	+	-	-
2	-	+	-	+	+	-	-
3	+	-	-	+	-	+	-
4	-	+	-	+	-	+	-

TINDAKAN	• ISOLASI DIRI DI RUMAH • PEMERIKSAAN SPESIMEN • Fasyankes melakukan PEMANTAUAN kondisi pasien SETIAP HARI kurang lebih SELAMA 2 MINGGU (menggunakan form pemantauan), APABILA mengalami PERBURUKAN SESUAI KRITERIA PASIEN DALAM PENGAWASAN ATAU LABORATORIUM POSITIF maka dibawa ke RS RUJUKAN
----------	--

KONTAK ERAT RISIKO TINGGI

KATEGORI KONTAK ERAT RISIKO TINGGI							
	DEMAM/ RIW DEMAM	GEJALA& TANDA GANGGUAN PERNAPASAN: BATUK / PILEK/NYERI TENGGOROKAN DLL	PNEUMONIA BERAT /ISPA BERAT	TIDAK ADA PENYEBAB LAIN BERDASARKAN GAMBARAN KLINIS YANG MEYAKINKAN	PADA 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA MEMILIKI RIWAYAT PERJALANAN ATAU TINGGAL		KONTAK DG KASUS KONFIRMASI COVID-19 PADA 14 HARI TERAKHIR SEBELUM GEJALA
					DI LUAR NEGERI YANG MELAPORKAN TRANSMISI LOKAL	DI AREA TRANSMISI LOKAL DI INDONESIA	
1	-	-	-	-	-	-	+
TINDAKAN		• DILAKUKAN OBSERVASI • PEMERIKSAAN SPESIMEN • Puskesmas melakukan PEMANTAUAN kondisi pasien SETIAP HARI kurang lebih SELAMA 2 MINGGU (menggunakan form pemantauan), APABILA mengalami MUNCUL GEJALA/TANDA SESUAI KRITERIA PASIEN DALAM PENGAWASAN atau LABORATORIUM POSITIF maka dibawa ke RS RUJUKAN					

RUANG RAWAT ISOLASI VENTILASI MEKANIK

- HEPA filter
- Magnehelic
- Anteroom
- Negative Pressure
- Airflow



DONNING YOUR PPE



DOFFING YOUR PPE





MASKER
ORANG

SEHAT



MASKER
ORANG

SAKIT

HOAX

Masker Medis

- Surgical mask
- Dental mask
- Procedure mask
- Medical mask
- Laser mask
- Isolation mask

barrier to germ

Anti air

1

2

3

Inner layer: moisture absorption

Saat memasuki ruangan dimana kasus suspek atau terkonfirmasi COVID-19 berada :



Kenakan:

- APD lengkap cover all
- Penutup kepala
- Perlindungan mata dan wajah, seperti kaca mata/google atau face shield
- Masker partikulat N 95
- Sarung tangan sekali pakai
- Apron
- Jubah lengan Panjang bersih
- Pelindung kaki



Alat perlindungan diri sekali pakai (mis., masker, sarung tangan, pelindung wajah sekali pakai) harus dibuang di tempat sampah tertutup dan cucilah tangan anda

Jangan sentuh mata, hidung atau mulut dengan sarung tangan maupun tangan sampai tangan sudah dibersihkan dengan benar

APD Pelayanan non Covid-19

Komite PPI RSUP Dr. Kariadi

- Konsultasi poliklinik dan visite ruang rawat inap petugas menggunakan **masker bedah** dan melakukan hand hygiene pada 5 momen
- Kegiatan pelayanan yang kontakannya dekat dengan pasien seperti pelayanan mata, THT-KL dan gigi mulut atau lainnya menggunakan APD masker N 95, pelindung wajah dan apron sesuai indikasi kegiatan
- Kegiatan pembedahan pasien non covid menggunakan APD standar kamar bedah

Least
Susceptible



Bacteria with Spores (*B. subtilis*, *C. tetani*, *C. difficile*, *C. botulinum*)
Protozoa with Cysts (*Giardia lamblia*, *Cryptosporidium parvum*)

Mycobacteria (*M. tuberculosis*, *M. avium-intracellulare*, *M. chelonae*)

Non-Enveloped Viruses (*Coxsackievirus*, *poliovirus*, *rhinovirus*, *Norwalk-like Virus*, *hepatitis A virus*)

Fungi (*Candida species*, *Cryptococcus species*, *Aspergillus species*, *Dermatophytes*)

Vegetative Bacteria (*Staphylococcus aureus*, *Salmonella typhi*, *Pseudomonas aeruginosa*, *coliforms*)

Enveloped Viruses (*Herpes simplex*, *varicella-zoster virus*, *cytomegalovirus*, *measles virus*, *mumps virus*, *rubella virus*, *influenza virus*, *influenza virus*, *respiratory syncytial virus*, *hepatitis B & C viruses*, *hantavirus* and *human immunodeficiency virus*)

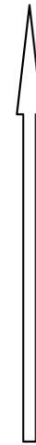
Most
Susceptible

Low Level Disinfectant

Intermediate Level Disinfectant

High Level Disinfectant

Chemical Sterilant



Disinfectant group	Example	Use Dilution	Contact Time Mins 20°C	BACTERIA			VIRUSES		Fungi	Comments
				Vegetative	Spore	Mycobacteria	Non-enveloped	Enveloped		
Organic acid surfactant Peroxygen compound	Virkon S	0.5-1%	10	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	OK in presence of organic matter Mild skin irritant - Respiratory irritant (dust)
Glutaraldehyde	Glutacide Key 200 Microcide disinfectant Terminator broad spectrum disinfectant	1-2%	10	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	OK in presence of organic matter Toxic to birds Skin, eye, respiratory irritant No evidence that it is carcinogenic
Hyochlorites, chlorine	Bleach	100-10,000 ppm	10-60	Yes	Yes*	Yes*	Yes*	Yes	Yes	Rapidly inactivated by organic matter Work best at pH 5-7 Lose activity >80°C Toxic to birds, ruins clothing Produces carcinogenic by-products Skin, eye, respiratory irritant Corrosive to metals
Iodophors	Betadine (Povidone iodine)	25-1600 ppm	20-30	Yes	Variable*	No	No	Variable*	Yes	Rapidly inactivated by organic matter Work best at pH 5-7. Can be corrosive Lose activity >80°C Skin, eye irritant
Phenol	1-stroke environ	1:256	10	Yes	No	No	No	Variable*	Yes	Rapidly inactivated by organic matter Toxic to birds Skin, eye, respiratory irritant
Quaternary ammonium compounds QACs	ViraClean (F10)	1000-20000ppm	30	Yes	No	No	No	Variable*	Variable	May support growth of Gram negative bacteria Work best at pH >7 Inhibited by hard water Inactivated by proteins, soaps and detergents
Polihexanide	F10	1000-10,000ppm	30	Yes	Yes*	No	only IBD virus Parvovirus	Yes*	Yes	APVMA review on possible carcinogenicity July 2005
Acohols	Ethyl alcohol Isopropyl alcohol	70-85%	15-20	Yes	No	No	No	Variable	Yes	Eye irritant Requires long contact time Evaporates, so items must be soaked in alcohol

* At higher concentrations. Protozoa - killed by glutaraldehyde or peroxygen compound. IBD - infectious bursal disease

DESINFEKSI PERALATAN PASIEN

- Tidak berbagi dengan pasien lain
- Selalu dibersihkan (dekontaminasi)
- Termometer tembak



PENGELOLAAN LINEN

- Anggap infeksius
- Masukkan dalam kantong linen kotor infeksius
- Tidak boleh dilakukan pemilahan linen di laundry
- Cuci dengan disinfektan & air panas 70°C

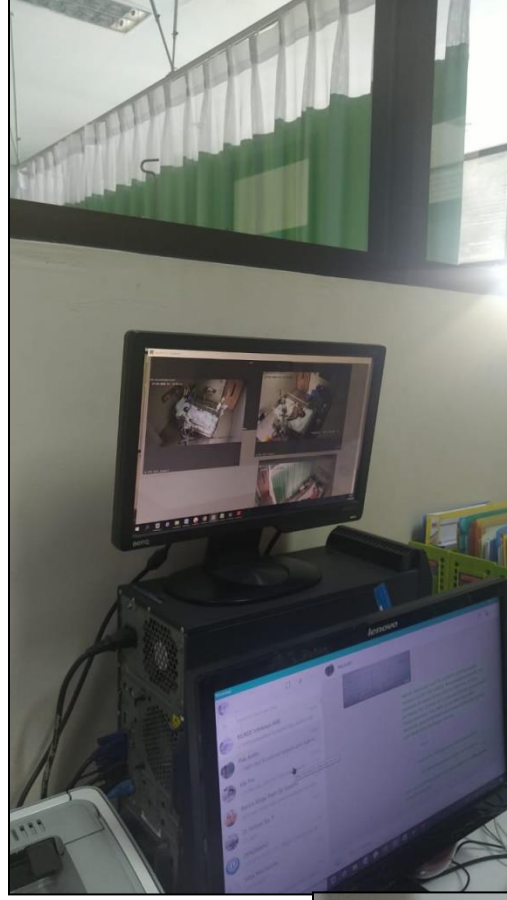
YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Tidak panik
- Daya tahan tubuh, cukup istirahat, makan bergizi
- Hand Hygiene dan Etika Batuk
- APD sesuai indikasi
- Jarak, Durasi, Frekuensi Kontak. Miminalkan kontak (social atau physical distancing)
- Fokus pada saat melepas APD
- Mekanisme penularan
- Kebersihan dan sanitasi lingkungan
- Tidak terburu-buru dalam melakukan prosedur
- Baca, belajar, diskusi
- Bila sakit, segera istirahat

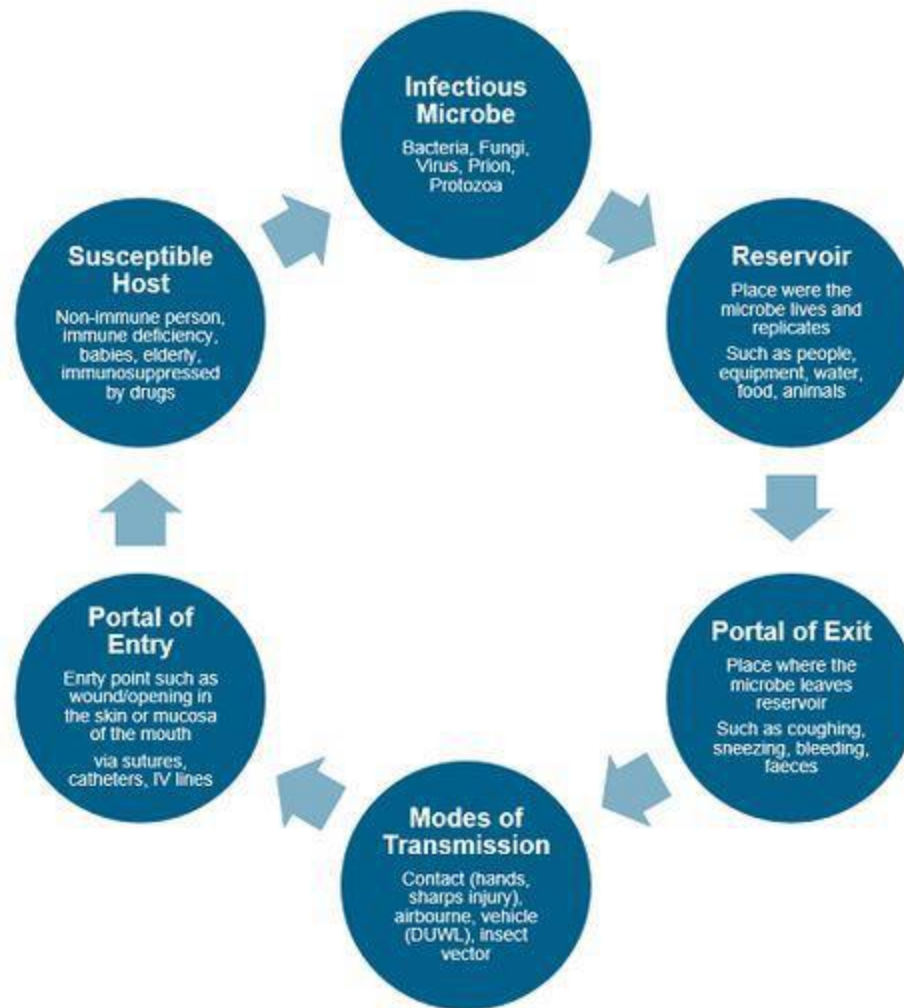
VIDEO APD

WS Case Management Covid-19

- [Memakai APD](#)
- [Melepas APD](#)



BREAK THE CHAIN OF INFECTION





- Implementasi dalam situasi pandemi adalah menggunakan konsep rasional dan kajian literatur



Mugo-mugo kowe kabeh diparingi
sehat Lurs....

TERIMA KASIH

